

**LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI
PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Pendidikan Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0330017601
- d. Jabatan Struktural : Kaprodi Pendas
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Fakultas/Prodi : Sekolah Pascasarjana
- g. Alamat Rumah : Jl. Nangka no. 750 Tapos. Depok
- h. No HP/Email : yessy.syah@uhamka.ac.id
- Waktu Pelaksanaan : Agustus 2023
- Jumlah Dosen yang dimonev : 8 Orang

Mengetahui,
Sekretaris I SPs

Jakarta, 23 Agustus 2023
Ketua Program Studi



Prof. Dr. Abd Rahman A. Ghani, M.Pd
NIDN 00310036104



Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd
NIDN 0330017601

KATA PENGANTAR

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Dasar Sps dilakukan setiap semester oleh Kaprodi dan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Dasar Sps. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Dasar Sps dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Upaya perbaikan kinerja dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan Prodi Pendidikan Dasar SPs UHAMKA.

Hasil analisis monev pembelajaran dosen dapat terselesaikan dengan baik sesuai jadwal yang direncanakan. Hal tersebut didukung oleh peran berbagai pihak, mulai dari dosen hingga kaprodi dan unit penjamu Prodi Pendidikan Dasar Sps sebagai supervisor. Dari hasil evaluasi ini, diharapkan dosen Prodi Pendidikan Dasar dapat meningkatkan loyalitas dan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan Prodi Pendidikan Dasar. Dengan demikian, para lulusan Prodi Pendidikan Dasar diharapkan dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan.

Ketua Program Studi
Pendidikan Dasar Sps



Dr. Yessy Yanita Sari, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.	ii
DAFTAR ISI		iv
BAB I PENDAHULUAN.....		1
BAB II KAJIAN TEORI.....		3
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN		4
BAB IV TEMUAN		1
1. 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran.....		1
2. 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran.....		3
3. 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran.....		4
4. 4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....		1
BAB V SIMPULAN	Error! Bookmark not defined.	3
DAFTAR PUSTAKA		3
LAMPIRAN.....		3
1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.....	Error! Bookmark not defined.	1
2. Link Googledrive perangkat pembelajaran.....		1
3. Dokumentasi pelaksanaan Monev		1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan monitoring pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan, sehingga mitra kerjasama memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa monitoring pembelajaran wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh monitoring perencanaan dalam tugas keprofesionalannya.

Perekonomian negara Indonesia saat ini sedang berkembang dengan pesat. Tetapi kondisi ekonomi global mengalami pelemahan. Pelemahan sudah terjadi saat ini bahkan indikator perdagangan internasional menunjukkan angka terlemah sejak 20 tahun terakhir. Kita semua tahu bahwa perekonomian tidak statis, tetapi bersifat dinamis. Hari-hari ini perekonomian secara global sedang melemah. Ada pelemahan perekonomian secara global yang kemudian berimbas kepada perekonomian nasional baik melalui jalur perdagangan barang dan jasa, melalui arus modal, termasuk dana dan dari sisi psikologis maupun sentimen pasar.

Gubernur Bank Indonesia : Perry Warjiyo mengemukakan beberapa alasan investor asing masih tertrik untuk berinvestasi di Indonesia. Salah

satunya adalah kebijakan moneter dan fiskal yang dibangun oleh pemerintah.

Kebijakan tersebut membuat investor percaya terhadap Indonesia.

Di dalam dunia pendidikan Menteri Nadiem Makarim mencanangkan merdeka pendidikan yaitu : Kemudahan kampus membuka program studi yang baru, Perubahan sistem akreditasi kampus : ke depan kata Nadiem, program akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang siap naik peringkat. Adapun akreditasi yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi tetap berlaku lima tahun dan akan diperbaharui otomatis.

Bagi program studi yang mendapatkan akreditasi internasional maka akan secara otomatis mendapatkan akreditasi Unggul dari pemerintah dan tidak harus melalui proses lagi di nasional.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian Pustaka

Monitoring adalah informasi untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesuaian atau tidak. (Asep Suryana, 2010).

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi yang sistematis yang nantinya akan digunakan sebagai pengetahuan baru dalam mendukung keputusan yang ada (Clark, 2014). Proses evaluasi akan mencatat dan menyusun hasil dari monitoring dengan sistematika tertentu agar dapat mudah dipahami. Hasilnya akan dianalisis dan dipelajari guna menghasilkan pengetahuan-pengetahuan baru yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pendukung keputusan yang akan diambil selanjutnya.

BAB III

METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1 Metode Penelitian.

Metode penelitian yang tepat untuk menjawab tujuan penelitian adalah metode penelitian deskriptif karena bisa mendapatkan monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA kemudian respon-respon tersebut diolah.

Objek penelitian dari penelitian ini yaitu monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA tahun 2023.

3.2 Populasi dan Sample.

Penelitian ini mengambil sample jenuh artinya menggunakan seluruh populasi sebagai sample penelitian.

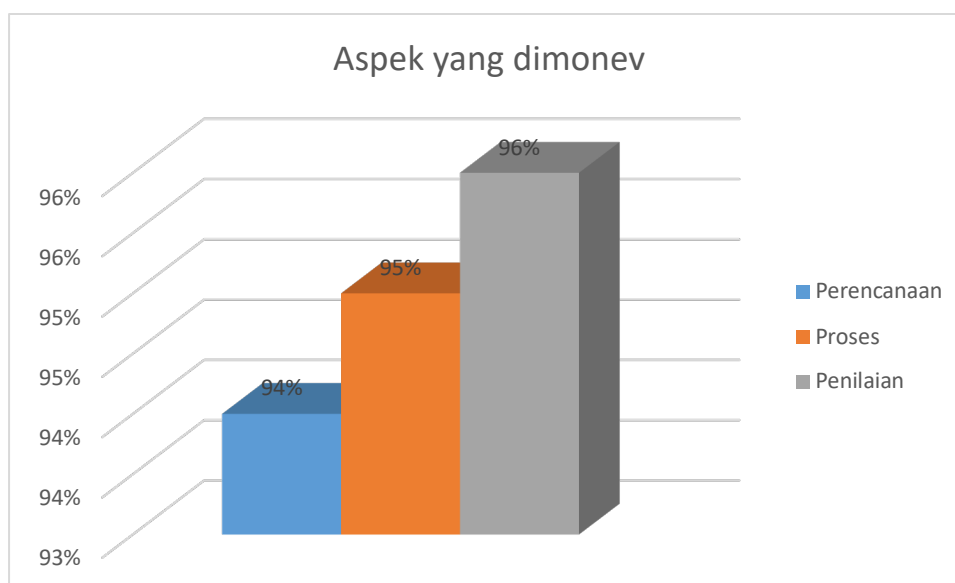
3.3 Metode Analisis

Penelitian ini dimulai dengan membuat pertanyaan kuesioner berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Setelah itu monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA untuk diisi. Setelah monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap monitoring pembelajaran program studi Pendas Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

BAB IV

TEMUAN

Pada hasil keseluruhan monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi Pendidikan Dasar sangat baik. Presentase capaian tertinggi yaitu 96% terletak pada hasil monev tahap proses penilaian pembelajaran, sedangkan hasil terendah terletak pada perencanaan sebesar 94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh responden (dosen) masih memiliki kekurangan. Maka, perlu dilakukan evaluasi agar menjadi lebih baik. Kemudian, untuk pencapaian tertinggi yaitu tahap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi Pendidikan Dasar sudah terlaksana dengan sangat baik. Pada proses pembelajaran yang dilakukan secara *blended learning* tidak mengurangi kegiatan interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Sehingga, indikator capaian dari penilaian monev penelitian terpenuhi dengan sangat baik. Dapat dilihat dari gambar 4.1 secara umum capaian rata – rata setiap aspek yang dimonev.



Gambar 4.1 Diagram perolehan monev pembelajaran

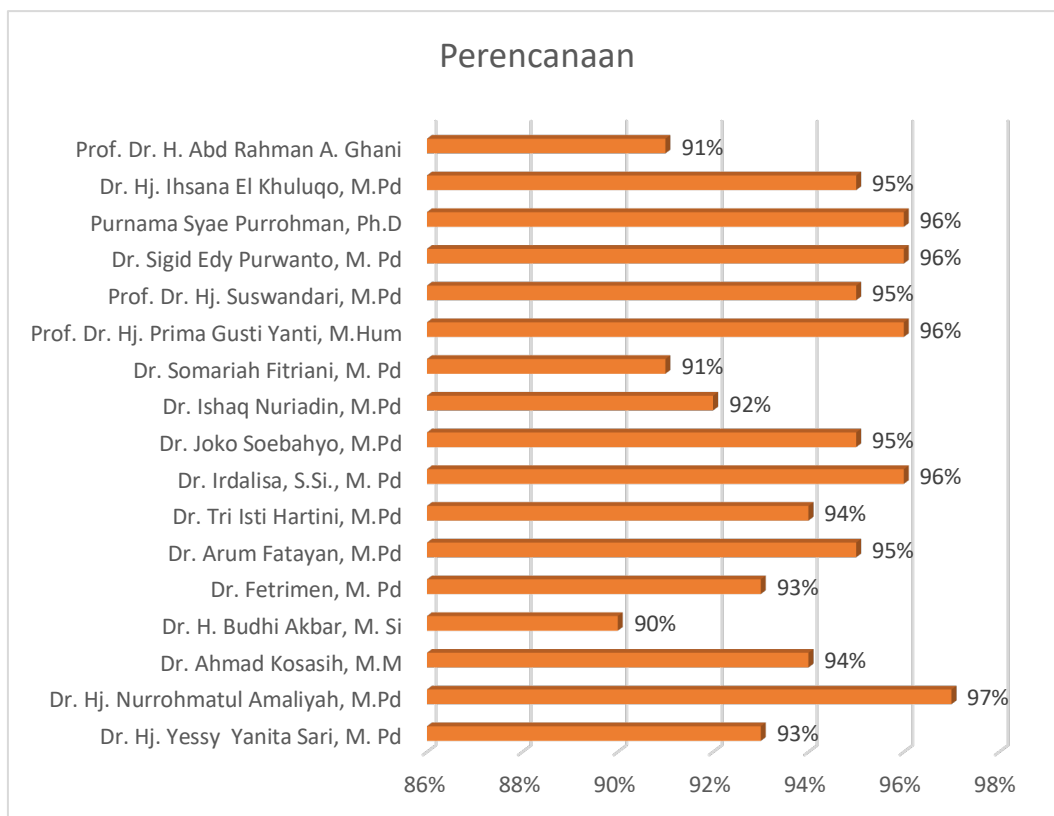
4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Hasil monitoring dan evaluasi pada tahap perencanaan pembelajaran, terendah memiliki presentase 90%. Sedangkan untuk presentase tertinggi di peroleh Dr. Nurrohmatul Amaliyah, M. Pd sebesar 97%. Dari hasil tersebut menunjukkan hasil penilaian RPS pada setiap dosen berkategori sangat baik berkisar 90% hingga 97%. Berdasarkan hasil perhitungan, capaian penilaian mata kualiah metodologi penelitian. Hal

tersebut akan menjadi catatan tersendiri, bahwa RPS perlu diperbaiki agar sesuai dengan proses perkuliahan. Tujuannya akan terciptanya pembelajaran yang optimal.

Pada hasil penilaian RPS tersebut, indikator yang perlu mendapatkan perhatian yaitu komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali memperoleh presentasi sebesar 75% dan indikator 7 mengenai CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus memperoleh presentase sebesar 75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen masih perlu melakukan diskusi Bersama dengan dosen serumpun (bidang ilmu) agar dapat memaksimalkan capaian pembelajaran mahasiswa materi metodologi penelitian.

Berdasarkan hasil temuan monev tahap perencanaan, ditemukan pula indikator yang memperoleh capaian rata – rata tertinggi yaitu penyusunan RPS, ketepatan deskripsi setiap komponen RPS, perlengkapan pembelajaran, CPMK menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS, dan materi pembelajaran disusun oleh dosen dalam satu bidang ilmu. Berikut ini, rincian hasil penilaian tahap perencanaan pembelajaran (RPS).



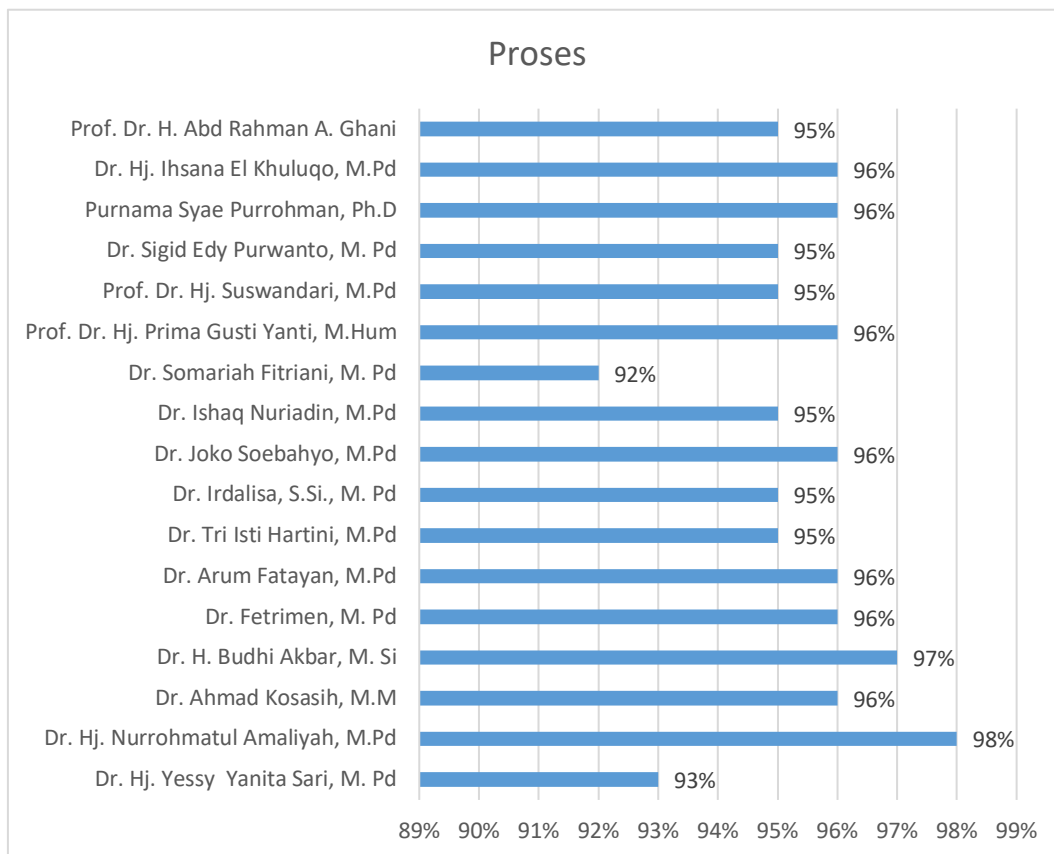
Gambar 4.2 Diagram perolehan skor masing- masing dosen pada monev tahap perencanaan pembelajaran

4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pada pelaksanaan monev tahap proses pembelajaran ini, terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan dan unit mutu prodi Pendidikan Dasar, secara keseluruhan kegiatan perkuliahan sudah memenuhi capaian indikator proses pembelajaran dengan perolehan capaian skor rata – rata sebesar 95%. Hal ini berarti bahwa DTPS yang dimonev sudah melaksanakan proses perkuliahan dengan sangat baik dan sesuai langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Meskipun memperlihatkan hasil capaian yang tinggi, temuan untuk perbaikan juga tampak pada capaian indikator yang dirasa masih perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas proses perkuliahan.

Capaian yang perlu mendapatkan perbaikan yaitu memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik, saintifik, dan tematik. Dari tiga indikator pencapaian tersebut memperoleh presentasi

sebesar 75% dengan kategori terendah. Hal tersebut dikarenakan selama proses perkuliahan berlangsung dosen tampaknya belum memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tahap holistik, saintifik, dan tematik yang berpusat pada mahasiswa. Sementara proses perkuliahan yang cenderung masih berpusat pada dosen belum memaksimalkan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kondisi perkuliahan secara daring masih menjadi alasan utama terbatasnya diskusi ataupun peran aktif mahasiswa dalam perkuliahan, baik itu dalam kegiatan pembelajaran sinkronus maupun asinkronus. Berikut ini, rincian perolehan rata – rata capaian setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut.

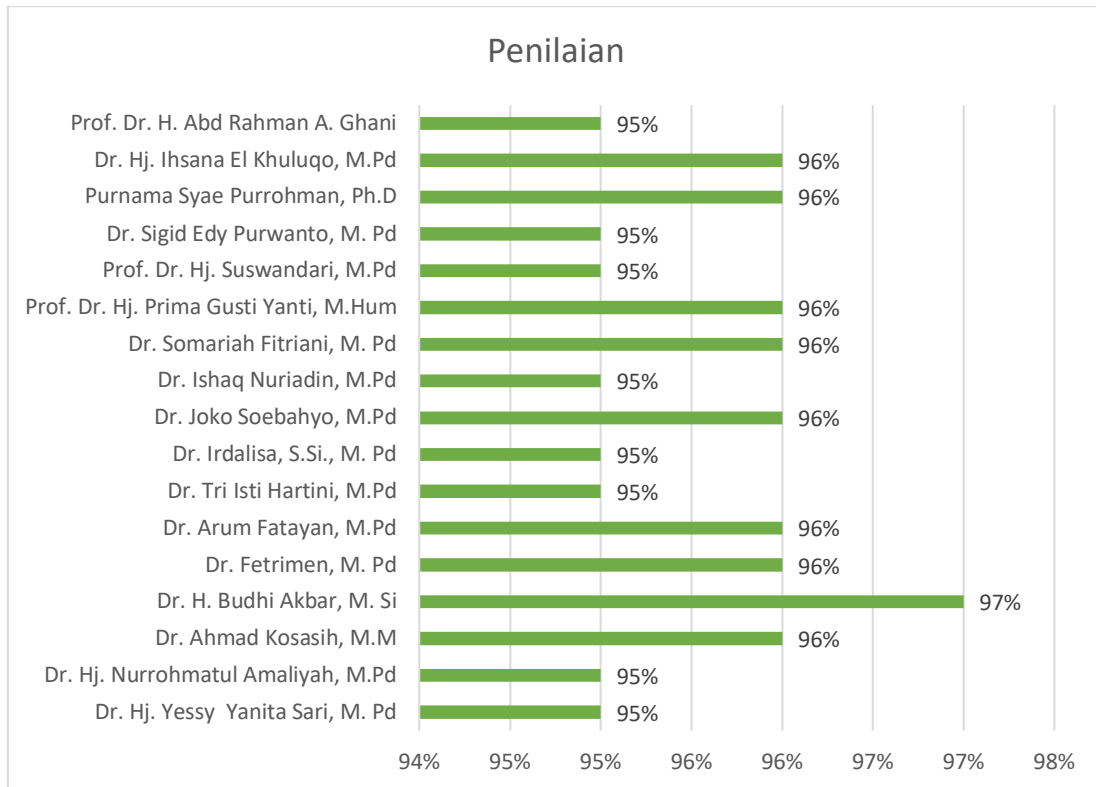


Gambar 4.3 Diagram perolehan skor masing – masing dosen pada monev tahap proses pelaksanaan pembelajaran

4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Tahapan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah penilaian pembelajaran. Berdasarkan, 13 indikator capaian semua terpenuhi dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan perolehan presentasi terendah

sebesar 85% berkaitan dengan penilaian yang memenuhi prinsip otentik meliputi menilai kinerja, portofolio, dan evaluasi mandiri. Oleh karena itu, penting bagi prodi untuk memberikan “*warning*” atau “*reminder*” bagi para dosen agar bisa lebih jelas dalam memberi skor penilaian kepada mahasiswa. Berikut ini, rincian yang menyajikan perolehan capaian monev dari masing – masing dosen.



Gambar 4.4 Diagram perolehan skor masing – masing dosen pada monev tahap penilaian pembelajaran

Capaian lainnya perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan tata cara penilaian yang dilakukan, seperti tahap penyusunan penilaian, penyampaian, kesepakatan, dan pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan teknik, instrument, kriteria, indikator, dan bobot penilaian dari nilai itu sendiri. Dari hasil monev yang telah dilakukan, capaian ini memperoleh nilai capaian sebesar 100%, ini berarti bahwa dosen sudah bisa melakukan penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang sudah dirancang dalam RPS mereka.

4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Rencana Tindak Lanjut

No	Temuan	Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Waktu	Estimasi Biaya
1	Belum semua dosen membuat format RPS terbaru	Melakukan workshop RPS	Agustus 2023	2.500.000
2	Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	FGD CPL	Agustus 2023	1.500.000

Rekomendasi

1. SPs Uhamka mengadakan workshop pengisian RPS terbaru dengan penajaman pada integrasi AIKA.
2. FGD Evaluasi Pembelajaran
3. FGD Pemutakhiran kurikulum

BAB V

SIMPULAN

1. Pada umumnya dosen-dosen S2 Pendas score monev pembelajaran kategori baik sekali (score 4)
2. Belum semua dosen membuat format RPS terbaru untuk itu perlu mengadakan workshop pengisian RPS terbaru dengan penajaman pada integrasi AIKA.
3. Evaluasi pembelajaran
4. Pemutakhiran Kurikulum

DAFTAR PUSTAKA

Asep Suryana, Strategi Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah, 2010.

Clark, T., 2014. Quality Assurance: Monitoring and Evaluation to Inform Practice and Leadership. s.l.:Microsoft

1. Link Googledrive perangkat pembelajaran
https://drive.google.com/file/d/1P4Tjijb6C_mEPUyvpVwia1qdCBRrAELN/view?usp=drive_link
2. Dokumentasi pelaksanaan Monev

